

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang sah atau valid (sah atau benar) serta reliabel (dapat dipercaya atau dapat diandalkan) mengenai hubungan antara Karakteristik Pekerjaan dan *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* pada Karyawan PT Jasa Marga Kantor Pusat (Persero) Tbk Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

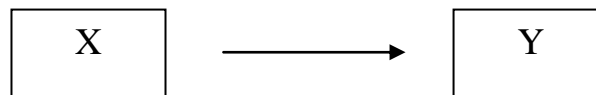
Penelitian ini dilaksanakan di PT Jasa Marga Kantor Pusat (Persero) Tbk yang beralamat di Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah Jakarta Timur. Perusahaan ini dipilih karena merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa jalan tol.

Adapun waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini selama tiga bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan Mei 2015. Waktu tersebut dipilih karena dinilai cukup kondusif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara variable bebas dengan variable terikat. Metode survey adalah suatu metode penelitian yang mengumpulkan data primer dengan memberikan pernyataan-pernyataan kepada responden individu. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yakni memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian.

Konstelasi hubungan antar variabel digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X = Variabel Bebas (Karakteristik Pekerjaan)

Y = Variabel Terikat (*Organizational Citizenship Behavior (OCB)*)

→ = Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁴⁷.

Berdasarkan obyek penelitian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Jasa Marga Kantor Pusat (Persero) Tbk yang berjumlah 882 karyawan. Populasi terjangkau adalah karyawan pada divisi *general affair* sebanyak 127 karyawan yang bekerja dalam menyusun kebijakan, tata kelola, dan ketentuan dalam mengarahkan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian serta penyelenggaraan untuk kebutuhan kantor pusat, kantor cabang dan proyek. Karyawan divisi sumber daya manusia dan umum digunakan sebagai sampel karena memiliki karakteristik pekerjaan yang sesuai untuk dinilai oleh karyawan dalam pergerakan bisnis PT Jasa Marga Kantor Pusat (Persero) Tbk untuk mencapai tujuan dan target perusahaan yang akan mempengaruhi *organizational citizenship behavior* (OCB) karyawan dalam menghadapi tantangan maupun hambatan didalam bekerja. Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”⁴⁸. Sampel penelitian yang diambil sebanyak 89 karyawan sesuai dengan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan sebesar 5%.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak proporsional (*proportional random sampling*). Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa anggota populasi memiliki kesempatan

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : CV Alfabeta, 2011), h.61

⁴⁸ *Ibid.*, h.62

yang sama untuk dipilih. Adapun cara pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

Bagian	Jumlah	Perhitungan	Sampel
<i>Procurement and logistic</i>	36	$\frac{36}{127} \times 89$	25
<i>Asset Management</i>	34	$\frac{34}{127} \times 89$	24
<i>Head Office Building Management</i>	32	$\frac{32}{127} \times 89$	22
<i>Head Office Administration</i>	25	$\frac{25}{127} \times 89$	18
Jumlah	127		89

E. Teknik Pengumpulan Data

1. *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*

a. Definisi Konseptual

Organizational Citizenship Behaviour (OCB) adalah perilaku sukarela karyawan yang dilakukan diluar deskripsi pekerjaan formal dengan melihat perilaku dalam mementingkan orang lain, kepedulian, sikap kewargaan yang baik, sportivitas, dan kesopanan.

b. Definisi Operasional

Organizational Citizenship Behavior (OCB) merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan kuesioner skala likert yang disebarkan kepada karyawan PT Jasa Marga Kantor Pusat (Persero) Tbk.

Variabel OCB dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen replika yang disusun oleh Podsakoff, MacKenzie, Moorman, dan Fetter yang terdiri dari 24 butir pertanyaan. Instrumen ini terbagi menjadi lima bagian sesuai dengan dimensi OCB yaitu *altruism* sebanyak 5 pertanyaan, *conscientiousness* sebanyak 5 pertanyaan, *sportsmanship* sebanyak 5 pertanyaan, *courtesy* sebanyak 5 pertanyaan dan *civic virtue* sebanyak 4 pertanyaan. Instrumen ini memiliki konsistensi reliabilitas internal (*alpha*) rata-rata sebesar 0,80 (*altruism*= 0,85, *courtesy*= 0,85, *sportsmanship*= 0,85, *conscientiousness*= 0,82, dan *civic virtue*= 0,70)

Instrumen ini juga telah digunakan dalam beberapa penelitian diantaranya oleh Atika Modassir dan Tripti Singh dengan judul *Relationship Of Emotional Intelligence With Transformational Leadership And Organizational Citizenship Behavior* serta dalam penelitian Esmaeil Yaghoubi, Sina Ahmadzadeh Mashinehi, dan Abdollahi Hadi yang berjudul *An Analysis Of Correlation Between Organizational Citizenship Behavior (OCB) And Emotional Intelligence (EI)* dimana reliabilitasnya sebesar 0,83.

c. Kisi-kisi Instrumen *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*

Kisi-kisi instrumen variabel *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* dan memberikan sejauh mana instrument ini mencerminkan dimensi variabel *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* yang meliputi mementingkan orang lain (*altruism*), kepedulian (*conscientiousness*), sikap kewargaan yang baik (*civic virtue*), sportivitas (*sportsmanship*), kesopanan (*courtesy*). Kisi-kisi instrumen variabel *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* dapat dilihat pada table III.2.

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Variable Y
Organizational Citizenship Behavior (OCB)

Variabel	Dimensi	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
<i>Organizational Citizenship Behavior (OCB)</i>	Mementingkan Orang Lain (<i>Altruism</i>)	13,1, 23,15, 10		13,1, 23,15, 10	
	Kepedulian (<i>Conscientiousness</i>)	18,21 22,24 3		18,21 22,24 3	
	Sikap Kewargaan Yang Baik (<i>Civic Virtue</i>)	9,11, 6,12		9,11, 6,12	
	Sportivitas (<i>Sportsmanship</i>)		4,16 7,19 2		4,16 7,19 2
	Kesopanan (<i>Courtesy</i>)	17,20 14,5 8		17,20 14,5 8	
Jumlah		21		21	

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan dimensi dari variabel *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternative jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat tidak setuju (1), Tidak setuju (2), Kurang tidak setuju (3), Ragu-ragu (4), Kurang setuju (5), Setuju (6), Sangat setuju (7).

Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 7 sampai 1 untuk pertanyaan positif, dan 1 sampai 7 untuk pertanyaan negatif. Secara rinci pernyataan, alternative jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.3.

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Variabel Y
Organizational Citizenship Behavior (OCB)

No.	Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Penyataan Negatif
1	Sangat Tidak Setuju	1	7
2	Tidak Setuju	2	6
3	Kurang Tidak Setuju	3	5
4	Ragu-Ragu	4	4
5	Kurang Setuju	5	3
6	Setuju	6	2
7	Sangat Setuju	7	1

d. Validasi Instrumen *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*

Proses pengembangan instrumen *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen skala

likert yang mengacu kepada dimensi-dimensi variabel *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* seperti yang terlihat pada tabel III.2 di atas.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada 30 karyawan PT Jasa Marga Kantor Pusat (Persero) Tbk Jakarta divisi *general affair*. Instrumen yang diuji coba dianalisis dengan tujuan untuk menyeleksi butir-butir yang valid dan handal. Dari uji coba ini dapat dilihat butir-butir instrumen yang ditampilkan mewakili dimensi dari variabel yang diukur.

Dari hasil uji coba validitas tersebut, terdapat 24 (dua puluh empat) butir pernyataan, dimana kriteria yang ditentukan adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$. Setelah uji coba instrumen, dilakukan penelitian dengan sample sebanyak 89 karyawan divisi *general affair* PT Jasa Marga Kantor Pusat (Persero) Tbk Jakarta.

Proses validasi butir dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁴⁹

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i \cdot Y_t}{\sqrt{(\sum Y_i^2)(\sum Y_t^2)}}$$

⁴⁹ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), h.86

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total.

Y_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

Y_t = jumlah kuadrat deviasi skor Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan dalam penelitian atau *drop*.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka didapat 24 pernyataan yang valid. Sehingga dalam kuesioner penelitian menggunakan 24 pernyataan.

Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁵⁰

$$r_{it} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

keterangan :

r_{it} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

$\sum S_t^2$ = jumlah varians skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵¹

⁵⁰ Sugiyono, *op. cit.*, h. 365

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n} \quad \text{dan} \quad S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan: Bila $n > 30$ ($n - 1$)

S_i^2 = Varian butir

$\sum Y_i^2$ = Jumlah kuadrat butir Y_i

S_t^2 = Varian total

$\sum Y_t^2$ = Jumlah kuadrat butir Y_t

n = Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan rumus diatas, butir-butir yang telah dinyatakan valid mendapatkan jumlah varians ($\sum S_i^2$) sebesar 0,78 dan varians total (S_t^2) sebesar 339,16. Kemudian dimasukan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* sehingga mendapatkan nilai reliabilitas (r_{ii}) sebesar 0,870.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen memiliki reabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 24 butir pernyataan ini cukup reliabel atau dapat dipercaya untuk mengukur *organizational citizenship behavior* (OCB).

2. Karakteristik Pekerjaan

a. Definisi Konseptual

Karakteristik pekerjaan merupakan isi dan sifat dasar dari tugas pekerjaan meliputi tanggung jawab dari karyawan yang berkaitan dengan pekerjaan itu sendiri dengan cara bagaimana karyawan menilai tugas-

⁵¹ *Ibid*, hal. 288.

tugas yang ada dalam pekerjaannya berdasarkan keanekaragaman keterampilan (*skill variety*), identitas tugas (*task identity*), signifikansi tugas (*task significant*), otonomi (*autonomy*), umpan balik (*feedback*).

b. Definisi Operasional

Karakteristik Pekerjaan diukur dengan menggunakan data primer berupa kuisioner dengan skala likert yang mencerminkan persepsi, penafsiran, penilaian seseorang berdasarkan pengalaman terhadap dimensi karakteristik pekerjaan yaitu Keanekaragaman keterampilan (*skill variety*), Identitas tugas (*task identity*), Signifikansi tugas (*task significant*), Otonomi (*autonomy*), Umpan balik (*feedback*).

c. Kisi-kisi Instrumen Karakteristik Pekerjaan

Kisi-kisi instrumen variabel Karakteristik Pekerjaan yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variable Karakteristik Pekerjaan yang meliputi keragaman keterampilan (*skill variety*), identitas tugas (*task identity*), pentingnya tugas (*task significant*), otonomi (*autonomy*), umpan balik (*feedback*).

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir pernyataan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument final masih mencerminkan dimensi karakteristik

pekerjaan. Kisi-kisi instrumen variabel Karakteristik Pekerjaan dapat dilihat pada table III.4

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Variable X
Karakteristik Pekerjaan

Variabel	Dimensi	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
Karakteristik Pekerjaan	Keragaman Keterampilan (<i>skill variety</i>)	1,6, 11,16, 21*	25	1,4, 9,12	20
	Identitas Tugas (<i>task identity</i>)	2,7, 12*	17	2,5	13
	Pentingnya Tugas (<i>task significant</i>)	3*,8, 13,18	22,26	6,10, 14	17,21
	Otonomi (<i>autonomy</i>)	4*,9, 14	19,23	7,11	15,18
	Umpan balik (<i>feedback</i>)	5,10, 15*,24	20	3,8, 19	16
Jumlah		26		21	

Keterangan : Tanda (*) adalah butir pernyataan yang *drop*

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih satu jawaban dari lima alternatif yang telah disediakan. Dari lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1-5 dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel III.5
Skala Penilaian Variabel X
Karakteristik Pekerjaan

No.	Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Karakteristik Pekerjaan

Proses pengembangan instrumen Karakteristik Pekerjaan dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen skala likert sebanyak 26 butir pertanyaan yang mengacu kepada dimensi-dimensi variabel Karakteristik Pekerjaan seperti yang terlihat pada tabel III.4.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel Karakteristik pekerjaan. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada 30 karyawan PT Jasa Marga Kantor Pusat (Persero) Tbk Jakarta divisi *general affair*. Instrumen yang diuji coba dianalisis dengan tujuan untuk menyeleksi butir-butir yang valid dan handal. Dari uji coba ini dapat dilihat butir-butir instrumen yang ditampilkan mewakili dimensi dari variabel yang diukur.

Dari hasil uji coba validitas tersebut, terdapat 5 (lima) butir pernyataan yang *drop* dari 26 (dua puluh enam) butir pernyataan, dimana kriteria yang ditentukan adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$. Setelah uji coba instrumen, dilakukan penelitian dengan sample sebanyak 89 karyawan divisi *general affair* PT Jasa Marga Kantor Pusat (Persero) Tbk Jakarta.

Proses validasi butir dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁵²

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2)(\sum X_t^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total.

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan dalam penelitian atau *drop*.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka didapat 21 pernyataan yang valid. Sehingga dalam kuesioner penelitian menggunakan 21 pernyataan.

Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁵³

$$r_{it} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

⁵² Djaali dan Pudji Muljono, *Loc. cit*

⁵³ Sugiyono, *loc. cit.*,

keterangan :

r_{it} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

$\sum S_t^2$ = jumlah varians skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵⁴

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \quad \text{dan} \quad S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan: Bila $n > 30$ ($n - 1$)

S_i^2 = Varian butir

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat butir X_i

S_t^2 = Varian total

$\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat butir X_t

n = Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan rumus diatas, butir-butir yang telah dinyatakan valid mendapatkan jumlah varians ($\sum S_i^2$) sebesar 0,96 dan varians total (S_t^2) sebesar 152,82. Kemudian dimasukan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* sehingga mendapatkan nilai reliabilitas (r_{ii}) sebesar 0,907.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen memiliki reabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 21

⁵⁴ *Ibid*, hal. 288.

butir pernyataan ini cukup reliabel atau dapat dipercaya untuk mengukur karakteristik pekerjaan.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini sesuai dengan metodologi dan tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara Karakteristik Pekerjaan dengan *Organizational Citizenship Behavior*. Dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari Persamaan Regresi:

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variable dependen (Y), bila nilai variabel independen (X) di manipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan⁵⁵. Adapun rumus perhitungan persamaan regresi linier sederhana dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵⁶

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = variabel terikat (variabel Y) yang diprediksikan

X = variabel bebas (variabel X)

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:⁵⁷

⁵⁵Sugiyono, *op. cit.*, h. 260

⁵⁶*ibid.*, h. 261

⁵⁷*ibid.*, h. 262

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \quad b = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

b. Uji Persyaratan Analisis:

Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan untuk menghitung normalitas adalah:⁵⁸

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Dimana:

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis Statistik:

- a) H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal.
- b) H_i : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka terima H_0 , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

⁵⁸Sudjana, *Metode Statistika Keenam* (Bandung: Tarsito, 2002), h. 466

c. Uji Hipotesis

a) Uji Keberartian Regresi

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak dengan:

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Kriteria penilaian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti regresi dinyatakan berarti jika menolak H_0 .

b) Uji Linieritas Regresi

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak.⁵⁹

Rumus – rumus yang digunakan dalam uji linearitas:⁶⁰

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

$$JK (b | a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n\sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

⁵⁹Sugiyono, *op. cit.*, h.265

⁶⁰*ibid.*, h. 265

$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum x_i \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_1} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

Keterangan:

JK(T) = jumlah kuadrat total

JK(a) = jumlah kuadrat koefisien a

JK(b|a) = jumlah kuadrat regresi (b|a)

JK(S) = jumlah kuadrat sisa

JK(TC) = jumlah kuadrat tuna cocok

JK(G) = jumlah kuadrat galat

Untuk mempermudah uji linearitas maka dapat digunakan daftar analisis varians (ANAVA) sebagai berikut.⁶¹

Tabel III.6
Daftar Analisis Varians (ANAVA) Regresi Linear Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a) Regresi (b a) Sisa	1 1 n-2	JK (a) JK (b a) JK (S)	JK (a) $S_{reg}^2 = \frac{JK(b a)}{1}$ $S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Tuna Cocok Galat	k-2 n-k	JK (TC) JK (G)	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$ $S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$

⁶¹ *ibid.*, h.266

Hipotesis Statistik :

H_0 : $Y = a + \beta X$, regresi linear

H_i : $Y \neq a + \beta X$, regresi tidak linear

Kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linear jika H_0 diterima.

c) Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel, dapat menggunakan rumus Product Moment dari Pearson dengan rumus:⁶²

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

$\sum x$ = jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = jumlah skor dalam sebaran Y

d) Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi menggunakan uji t dengan rumus:⁶³

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

⁶²*ibid.*, h. 228

⁶³*ibid.*, h.230

keterangan:

t = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_i : \rho > 0$

Kriteria Pengujian :

1. H_0 : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti ada korelasi signifikan.
2. H_0 : diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti tidak ada korelasi signifikan.

e) Perhitungan Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X karakteristik pekerjaan ditentukan variabel Y *organizational citizenship behavior* dengan menggunakan rumus⁶⁴:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien korelasi

⁶⁴ J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi edisi ketujuh*, Jilid 2, Jakarta: Erlangga, 2009, h.208